



Implementasi Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS

Ziadatul Hasanah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sep 26, 2021
Revised Okt 17, 2021
Accepted Nov 3, 2021

Kata Kunci:

Prestasi belajar
Talking stick

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui upaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi peta lingkungan setempat melalui metode *talking stick* pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Krandon Lor 02 Desa Krandon Lor Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.

Metodologi: Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 1 pra siklus dan 3 siklus.

Temuan Utama: Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *talking stick* mampu menarik perhatian peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Keterbaruan/Keaslian Penelitian: metode *talking stick* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui rasa antusias belajar dikelas.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Ziadatul Hasanah,
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia
Email: ziadatulha@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan individu untuk membentuk kepribadian manusia sutuhnya dengan jalan membina seluruh potensi yang ada pada diri anak baik jasmani maupun rohani [1]–[3]. Salah satu cara pendidik membina anak dalam hal menjadi warga negara yang baik atau makhluk sosial yang baik dapat melalui pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) [4]–[6]. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) mempunyai tujuan membentuk warga negara yang baik, yaitu sebagai warga negara yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup di masyarakat dan memiliki fungsi [7]–[9].

Ilmu pengetahuan sosial adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humanities yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan [10]–[12]. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan instruksi yang dilakukan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar materi ilmu pengetahuan sosial kepada peserta didik. Proses pembelajaran ini akan berjalan sesuai dengan tujuan jika ada fasilitas yang memadai [13]–[15].

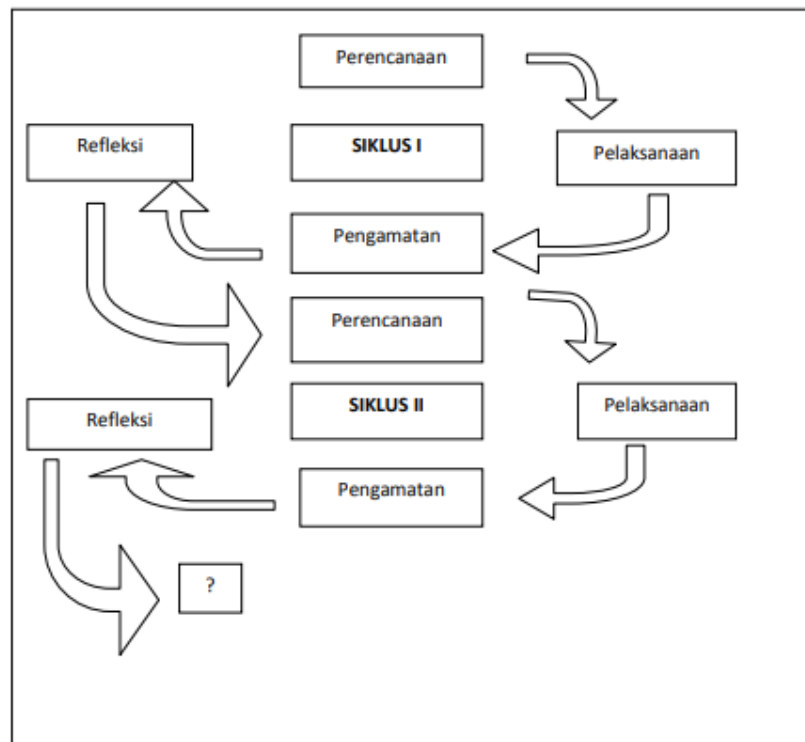
Peserta didik akan lebih paham dengan apa yang dijelaskan tenaga pendidik jika ada suatu cara atau metode pembelajaran yang dapat memperjelas materi tersebut. Materi IPS bersumber pada pusat kegiatan hidup manusia seperti manusia dengan alam lingkungannya, manusia dengan kelompoknya, manusia dengan manusia lainnya dalam usaha mencari nafkah, usaha mengadakan impuls agama dan seterusnya [15]–[17]. Materi IPS sering disebut sebagai materi penghafal saja tanpa mengambil makna yang terkandung dalam materi tersebut.

Metode *talking stick* adalah metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat [18]–[20]. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari tenaga pendidik setelah

mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari tenaga pendidik. Melalui penjelasan tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai metode talking stick sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang diterapkan berupa penelitian tindakan kelas. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS yang bersifat hafalan, untuk memudahkan pemahaman peserta didik maka dibantu dengan metode talking stick. Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus, tiap siklus memuat empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Bagan Siklus

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Krandon Lor yang berjumlah 16 peserta didik, dengan rincian laki-laki sebanyak 9 peserta didik dan perempuan sebanyak 7 peserta didik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes tertulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra-Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada pra-siklus, dari 16 peserta didik hanya 3 peserta didik yang tuntas, 13 peserta didik lainnya tidak tuntas karena banyak yang tidak memperhatikan, hal ini disebabkan penyajian materi dengan metode ceramah merupakan hal yang membosankan bagi peserta didik.

Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I ini, dari 16 peserta didik ternyata banyak peserta didik yang kurang memperhatikan. Hal ini dikarenakan selain metode pembelajaran yang baru dikenal ternyata banyak peserta didik yang menganggap bahwa talking stick pada pembelajaran IPS hanya mainan saja dan tidak ada unsur pendidikannya. Tetapi peserta didik sangat antusias dan berharap pembelajaran dengan penerapan metode talking stick dilanjutkan keesokan harinya.

Siklus II

Pada siklus II peserta didik mulai memperhatikan dibandingkan siklus I, hal ini dikarenakan tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran talking stick secara maksimal. Mulai dari menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan dan penyampaian materi pelajaran IPS dengan menggunakan metode talking

stick. Dari hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal, terbukti dari 16 peserta didik, 12 (75%) tuntas dan 4 siswa (25%) tidak tuntas. Berarti ada peningkatan prestasi peserta didik dalam hasil belajar.

Siklus III

Pada siklus III semua peserta didik fokus dan memperhatikan materi pembelajaran yang disimpulkan tenaga pendidik, hal ini dikarenakan tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran talking stick yang dilaksanakan pada siklus III sudah tidak asing lagi bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti yang mengamati perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran talking stick. Dari pengamatan diperoleh bahwa 100% peserta didik fokus dalam mengikuti pembelajaran talking stick.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan metode talking stick dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi peta lingkungan setempat pada peserta didik kelas IV MI Nurul Huda Krandon Lor 02. Hal ini dibuktikan dari hasil rekapitulasi nilai peserta didik per siklus menunjukkan bahwa prestasi peserta didik meningkat dari siklus I rata-rata 65.63. Siklus II rata-rata 75 sampai 86.25 pada siklus III. Hal ini juga dibuktikan dari hasil rekapitulasi ketuntasan peserta didik dari siklus I yaitu 43.75%, siklus II 75% sampai 100% pada siklus III.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

REFERENSI

- [1] R. A. Tyas, I. Wilujeng, And S. Suyanta, "Pengaruh Pembelajaran Ipa Berbasis Discovery Learning Terintegrasi Jajanan Lokal Daerah Terhadap Keterampilan Proses Sains Science Learning Based On Discovery Integrated Regional Local Snacks On Student Science Process Skills," Vol. 6, No. 1, Pp. 114–125, 2020.
- [2] R. Utaminingsih, A. Rahayu, And D. W. Andini, "Pengembangan Rpp Ipa Sekolah Dasar Berbasis Problem-Based Learning Untuk Siswa Learning Disabilities Development Of Primary School Natural Science Lesson Plan Based On Problem-Based Learning For Learning Disabilities Students," Vol. 4, No. 2, Pp. 191–202, 2018.
- [3] M. Fuadati And I. Wilujeng, "Web-Lembar Kerja Peserta Didik Ipa Terintegrasi Potensi Lokal Pabrik Gula Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Integrated Worksheet Web Of Nature History Students On The Local Potentials Of ' Pabrik Gula ' For Increasing The Students ' Curiosi," Vol. 5, No. 1, Pp. 98–108, 2019.
- [4] Y. Yetri, K. Koderi, A. Amirudin, S. Latifah, And M. D. Apriliana, "The Effectiveness Of Physics Demonstration Kit: The Effect On The Science Process Skills Through Students' Critical Thinking," *J. Phys. Conf. Ser.*, Vol. 1155, No. 1, Pp. 89–100, 2019, Doi: 10.1088/1742-6596/1155/1/012061.
- [5] V. Wulandari, G. Rullyana, And Ardiansah, "Pengaruh Algoritma," *Berk. Ilmu Perpust. Dan Inf.*, Vol. 17, No. 1, 2021.
- [6] S. Ariyati And T. Misriati, "Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna," *J. Tek. Komput. Amik Bsi*, Vol. Ii, No. 1, Pp. 116–121, 2016.
- [7] I. Wahyunita And W. T. Subroto, "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Pendekatan Stem Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 1010–1021, 2021, [Online]. Available: <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/503>.
- [8] Subiyakto, B., & Mutiani, M, "Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial", *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, Vol. 17, No. 1, pp. 137-166, 2019.
- [9] M. Kamza, Husaini, And I. L. Ayu, "Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, Vol. 5, No. 5, Pp. 4120–4126, 2021, Doi: 10.31004/basicedu.V5i5.1347.
- [10] T. A. Jacub, H. Marto, A. Darwis, And S. Negeri, "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di Smp Negeri 2 Tolitoli)," *Tolis Ilm. J. Penelit.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 140–148, 2020.
- [11] E. W. Wulansari, S. Kantun, And P. Suharso, "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas Xi Ips Man 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017," *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. Dan Ilmu Sos.*, Vol. 12, No. 1, P. 1, 2018, Doi: 10.19184/jpe.V12i1.6463.
- [12] Rizky Agassy Sihombing And Pristi Suhendro Lukitoyo, "Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Kependidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 9, No. 1, Pp. 49–59, 2021.
- [13] E. F. & E. Yahfenel., "Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Smp Negeri 2 Sarolangun," *J. Muara Pendidik.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 45–55, 2018.
- [14] W. Saputra And B. E. Purnama, "Microsoft Word - 09 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer.Doc," *J. Sentra Penelit. Eng. Dan Edukasi*, Vol. 4, No. 2, Pp. 60–67, 2012.
- [15] Putra, E. S. I, "Model Pendekatan Reflective Inquiry Berbasis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pendidikan IPS", *Edukasi*, Vol. 7, No. 2, pp. 43-56, 2017.
- [16] Y. Yantoro, S. Syahrial, R. Perdana, And A. A. Rahman, "A Study Of Process Skills In Mathematics: Elementary School And Madrasah Ibtidaiyah," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, Vol. 5, No. 4, P. 598, 2021, Doi: 10.23887/jisd.V5i4.37098.

- [17] Rufaida, H, "Menumbuhkan sikap multikultural melalui internalisasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS", *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, Vol. 4, No. 1, pp. 14-24, 2017.
- [18] Ihsan, I, "Kecenderungan Global dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah", *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, Vol. 2, No. 2, pp. 49-58, 2017.
- [19] A. H. Lubis, "Ict Integration In 21st-Entury Indonesian English Language Teaching: Myths And Realities," *Cakrawala Pendidik.*, Pp. 11–21, 2018.
- [20] N. A. Yekti, I. Oktavianti, And M. N. Ahsin, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Dongeng Pada Buku Siswa Tema 2 Kelas 3 Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Guru Tua J. Pendidik. Dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Pp. 18–23, 2021, Doi: 10.33369/Juridikdas.4.1.18-23.